

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN
KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN
PADA PELAKU UMKM SUB SEKTOR DI MEULABOH**

Ira Julita^{1*}

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis *Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh-
Indonesia*

*corresponding author email: irajulitambo@gmail.com

How to cite (in APA style):

Ira Julita. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sub Sektor Di Meulaboh. *Warmadewa Management and Business Journal*. 5(1). Pp.39-50

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an influence of financial knowledge, financial attitudes and personality on financial management behavior in the Culinary Sub-sector SMEs in Kuta Padang and Ujung Kalak. The data collection technique in this study used a questionnaire that was filled out by 24 SMEs specifically engaged in the culinary field. Then the data were analyzed using SPSS software version 22. The results obtained from this study are that there is a significant positive influence of financial knowledge and attitudes on financial management behavior in the Culinary Sub-sector SMEs. On the other hand, there is no influence of personality on financial management behavior in the Culinary Sub-sector SMEs in Meulaboh.

Keywords: *Financial Knowledge, Financial Attitude Personality, Financial Management Behavior*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Sub Sektor Kuliner di Kuta Padang dan Ujung Kalak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang diisi oleh 24 UMKM khusus yang bergerak dibidang kuliner. Kemudian data dianalisis menggunakan software SPSS versi 22. Hasil didapat dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan secara signifikan, dan sikap keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Sub Sektor Kuliner di Meulaboh. Kemudian kepribadian tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan secara signifikan pada pelaku UMKM Sub Sektor Kuliner di Meulaboh.

Kata kunci: Pengetahuan Keuangan, Keuangan Sikap, Kepribadian, Perilaku Manajemen Keuangan

PENDAHULUAN

UMKM dapat dikatakan sebagai pilar utama bagi perekonomian Indonesia karena dapat membantu peningkatan perekonomian. Pesatnya perkembangan UMKM tidak luput dari berbagai masalah dan hambatan, seperti perilaku sudut pandang UMKM terutama dalam bidang manajemen keuangan ([Tetuko, 2021](#)).

(Mien et al, 2015) mengatakan bahwa perilaku manajemen memiliki peran penting saat pengambilan keputusan keuangan. Ada beberapa kendala yang sering dihadapi dalam UMKM yang terkait dengan perilaku manajemen keuangan diantaranya *financial knowledge* atau disebut juga sebagai pengetahuan keuangan. ([Ida & Dinata, 2010](#)) menggambarkan ilmu keuangan sebagai metode pengambilan keputusan manajemen keuangan seperti penyusunan anggaran, cara menentukan investasi dengan benar, membuat rencana asuransi.

Pelaku UMKM harus lebih memperhatikan manajemen keuangan dalam usahanya karena manajemen keuangan memiliki peran penting. Penyusunan anggaran berguna untuk meningkatkan produktivitas, dapat mengendalikan biaya, serta dapat memperkirakan besar kecilnya kebutuhan modal dimasa yang akan datang. Namun, [Raharjo dkk \(2012\)](#) mengatakan bahwa sebagian besar pelaku UMKM tidak melakukan pencatatan terhadap anggaran usahanya sedangkan catatan pembukuan tersebut sangat penting dilakukan guna untuk mengetahui aliran dana yang di gunakan. Selain itu, catatan keuangan dapat dijadikan acuan saat pengambilan keputusan di masa mendatang. Dengan pencatatan keuangan juga, pelaku UMKM dapat mengetahui apakah strategi yang digunakan dalam usahanya tersebut sudah efektif dan dapat memberikan keuntungan yang besar bagi pelaku UMKM. Dengan demikian pelaku UMKM juga dapat mempertimbangkan apakah dimasa yang akan datang akan menggunakan strategi tersebut untuk mendapatkan laba atau keuntungan.

Pengelolaan keuangan aspek kepribadian juga dibutuhkan karena dalam pengelolaan keuangan terdapat beberapa tipe pengelolaan yang berbeda dan tentunya memiliki kelemahan masing-masing sehingga dapat menimbulkan masalah seperti hutang yang berlebihan. ([Sina, 2014](#))

Penelitian terkait permasalahan di atas telah dilakukan oleh ([Herlina Budiono, 2019](#)) Hasil penelitiannya menunjukkan variabel independen memberikan berpengaruh terhadap variabel dependent yaitu perencanaan keuangan. Sikap keuangan yang dimaksud adalah pola pikir, serta ide penilaian nya keuangan pribadi di aplikasikan dalam sikap. Kemudian penelitian ([Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019](#)) hasil penelitiannya membunjukan yang tidak jauh berbeda dari peneliti sebelum nya yaitu variabel pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi perguruan tinggi swasta di kota semarang dapat di pengaruhi oleh sikap keuangan

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti di bidang yang sama yaitu “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sub Sektor Kuliner Di Meulaboh”. Adapun tujuan dilakukan penelitian ini agar dapat mengetahui “pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sub sektor kuliner di Meulaboh.”

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengetahuan Keuangan

([Yulianti et al, 2013](#)) banyak hal yang harus di pahami tentang keuangan dalam kehidupan yang merupakan sebuah keterampilan dimiliki oleh seseorang dalam memmanage, mengatur serta mengelola keuangannya. Ada beberapa variabel dari pengetahuan keuangan yaitu pengetahuan perencanaan keuangan, pemahaman pengeluaran dan pemasukan.

B. Sikap Keuangan

([Ningsih et al, 2010](#)), sikap keuangan merupakan sebuah prinsip, dan juga penilaian keuangan dalam menciptakan serta mempertahankan nilai-nilai saat pengambilan keputusan dalam pengelolaan sumberdaya. Sikap keuangan cenderung di eksprsikan ketika mengevaluasi prakterk manajemen keuangan.

C. Kepribadian

Menurut [Feist \(2011\)](#) kepribadian merukapan sikap atau tingkah laku yang tertanam dalam diri sesrorang dan terbentuk melalui lingkungan. Setiap pekerjaan

yang dimiliki seseorang pasti berkaitan dengan kepribadiannya karena banyak yang memilih pekerjaan dengan keinginannya sendiri termasuk berwirausaha.

D. Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku keuangan adalah sikap di miliki oleh seseorang dalam mengelola keuangan yang ditunjukkan dari tingkah laku dan kebiasaannya. Tidak semua orang dapat mengatur atau mengelola keuangan dengan baik seperti dalam hal pengeluaran. Banyaknya perilaku manajemen yang masih kurang bertanggung jawab dan berfikir jangka pendek serta identik dengan praktik belanja yang impulsif, sehingga tidak bisa menekan angka pengeluarannya dan tetap akan mengalami masalah financial walaupun jumlah pendapatan yang di dapat mengalami peningkatan (Amanah et al., 2016)

E. Hipotesis

1. H1 = Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.
2. H2 = Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.
3. H3 = Kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.
4. H4 = Pengaruh keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian bersama-sama berpengaruh secara silmutan terhadap perilaku manajemen keuangan

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Setiap objek yang memiliki serta mempunyai kuantitas dan juga karakteristik tertentu di sebut dengan Populasi (Sugiono, 2015). Dalam penelitian ini Jumlah populasi nya adalah 40 UMKM sedangkan jumlah sampel yaitu 24 UMKM.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data melalui kuesioner dibagikan langsung kepada responden UMKM Kuliner. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2022 pada UMKM khususnya di Desa Kuta Padang dan Ujung Kalak.

C. Uji Validitas

Uji validasi tujuannya untuk mengetahui keabsahan dari suatu populasi. Dengan memberikan pertanyaan dalam kuesioner untuk mendapatkan hasil yang di inginkan peneliti. Setiap melakukan uji validasi biasanya dilakukannya perbandingan antara hasil pertanyaan dengan hasil seluruhnya. Uji ini dilakukan secara statistik guna mengetahui perbandaingan dari hasil tersebut dengan cara manual atau aplikasi komputer (Ghozali, 2018). Hasil validitas yang di dapatkan melalui perbandingan nilai $r_{tabel} < r_{hitung}$ data tersebut valid. Uji validitas menggunakan SPSS versi 22.

D. Uji Realibilitas

Uji reabilitas untuk mengetahui atau mengukur sebuah indikator pada suatu variabel, yang bertujuan untuk mengetahui kestabilan semua jawaban dari pertanyaan tersebut. Maka variabel tersebut baru bisa dikatakan realibel. Maka dari itu uji ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengukur hasil pernyataan tersebut dapat diterima atau tidak. Penulis memakai persamaan Jika *Alpha Cronbach* $\geq 0,60$ maka variabel tersebut realibel (Ghozali, 2018).

E. Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana satu variabel berpengaruh terhadap variabel.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

F. Uji Determinasi Kefisien (R²)

Uji Determinasi Koefisien R² adalah antar 0–1, jika nilai yang di dapatkan semakin dekat dengan angka 1 maka semakin baik atau dapat dikatakan bahwa variabel dependen dapat di jelaskan dengan baik oleh variabel independen, begitu juga sebaliknya. Nilai R² memiliki 3 kategori yaitu kuat, moderat, dan lemah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas

Perhitungan validitas Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ diterima, jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ tidak dapat diterima pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan computer dalam pengolahan data hasil yang di dapat adalah

Tabel I. Hasil Uji Validitas tentang pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian, serta perilaku manajemen keuangan

| Butir | rhitung | rtabel | Keterangan |
|-----------------|---------|--------|------------|
| Pengetahuan I | 0,553 | 0,278 | Valid |
| Pengetahuan II | 0,795 | 0,278 | Valid |
| Pengetahuan III | 0,707 | 0,278 | Valid |
| Pengetahuan IV | 0,570 | 0,278 | Valid |
| Pengetahuan V | 0,654 | 0,278 | Valid |
| Pengetahuan VI | 0,732 | 0,278 | Valid |
| Pengetahuan VII | 0,752 | 0,278 | Valid |
| Pengetahuan 8 | 0,772 | 0,278 | Valid |
| Pengetahuan 9 | 0,854 | 0,278 | Valid |
| Pengetahuan 10 | 0,479 | 0,278 | Valid |
| sikap 1 | 0,398 | 0,278 | Valid |
| Sikap 2 | 0,529 | 0,278 | Valid |
| sikap 3 | 0,655 | 0,278 | Valid |
| Kepribadian 1 | 0,358 | 0,278 | Valid |
| Kepribadian 2 | 0,529 | 0,278 | Valid |
| Kepribadian 3 | 0,655 | 0,278 | Valid |
| Perilaku 1 | 0,685 | 0,278 | Valid |
| Perilaku 2 | 0,416 | 0,278 | Valid |
| Perilaku 3 | 0,525 | 0,278 | Valid |
| Perilaku 4 | 0,675 | 0,278 | Valid |
| Perilaku 5 | 0,633 | 0,278 | Valid |
| Perilaku 6 | 0,301 | 0,278 | Valid |
| Perilaku 7 | 0,562 | 0,278 | Valid |
| Perilaku 8 | 0,712 | 0,278 | Valid |

Data:diolah.2022

Kesimpulan dari tabel diatas adalah semua butir soal valid.

B. Uji Reliabilitas

Tabel II.Uji reabilitas

| Cronbachs Alpha | N of Items |
|-----------------|------------|
| .863 | 24 |

Sumber:Diolah SPSS Versi.22

Table 2 diatas menunjukkan Cronbachs alpha>0.600 dapat dikatakan bahwa setiap variabel dapat di gunakan dalam peneliat ini berdasarkan hasil dari jawaban para responden

C. Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Tabel III. Uji T Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | Nilai t | | sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|----------|---------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | t hitung | t tabel | |
| 1 | (Constant) | 20.513 | 2.761 | | 3.877 | 1.721 | .000 |
| | Pengetahuan Keuangan | .252 | .060 | .525 | 3.511 | | .000 |
| | sikap Keuangan | .163 | .247 | .156 | 1.210 | | .141 |
| | Kepribadian | -1.172 | .207 | -.530 | -2.667 | | .005 |

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber: Diolah SPSS Versi 22

Hasil pengujian t menunjukkan bahwa:

1. Kesimpulan dari tabel di atas pengetahuan keuangan memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, hal ini dikarenakan nilai T_{hitung} pada perilaku manajemen keuangan adalah sebesar 3.511 dan nilai T_{tabel} 1.721 sedangkan nilai koefisien regresi nya 0,474. Dan tingkat signifikan dari pengujian T ini adalah $0,000 < 0,05$.
2. Pengaruh positif yang di berikan oleh sikap keuangan tidak begitu signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, hal ini dikarenakan hasil T_{hitung} dari perilaku manajemen keuangan adalah sebesar 1,210 dan nilai T_{tabel} 1.721 sedangkan koefisien regresi adalah 0,163. Dengan ketentuan nilai signifikannya adalah $0,141 > 0,05$
3. Variable kepribadian memberikan pengaruh negatif terhadap perilaku manajemen keuangan, tingkat signifikan dari variable ini adalah $0,009 > 0,05$ sedangkan nilai T_{hitung} yang di dapat sebesar -2,667, nilai T_{tabel} 1.721 dan nilai koefisien regresi sebesar -1,172.

2. Uji F (Simultan)

Tabel IV. Hasil Uji F ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig |
|-------|----------------|----|-------------|---|-----|
|-------|----------------|----|-------------|---|-----|

| | | | | | |
|------------|---------|----|---------|--------|------|
| Regression | 418.510 | 3 | 102.615 | 14.215 | .000 |
| Residual | 231.666 | 20 | 10.331 | | |
| Total | 650.176 | 23 | | | |

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan
Sumber: Diolah SPSS Versi 22

Hasil F hitung yang di dapat dari tabel diatas adalah 14.215. ($\alpha=0.05$:df regresi=3:df residul=23) standar signifikansi yaitu 0,000 dan < taraf signifikansi 0.05, jadi H_4 diterima karena variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R²)

**Tabel V. Hasil Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .755 | .593 | .521 | 3.322 |

a. Predictors: (Constant), Kepribadian, Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan
Sumber: Diolah SPSS Versi.22

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahawa uji koefisien determinasi diatas dapat dilihat Adjusted R-squared 0,593. Hal menunjukan bahwa variabel manajemen keuangan dapat dijelaskan oleh variabel bebas sebesar 59,3% yang artinya ada hubungan antara variabel bebas dengan terikat. Sedangkan sisanya 40,7% sisanya dijelaskan oleh variabel independen lain.

D. Regresi Linear Berganda

**Tabel VI. Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | Nilai t | | sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|----------|---------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | t hitung | t tabel | |
| 1 | (Constant) | 20.513 | 2.761 | | 3.877 | 1.721 | .000 |
| | Pengetahuan Keuangan | .252 | .060 | .525 | 3.511 | | .000 |
| | sikap Keuangan | .163 | .247 | .156 | 1.210 | | .141 |
| | Kepribadian | -1.172 | .207 | -.530 | -2.667 | | .005 |

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan
Sumber: Diolah SPSS Versi.22

$$Y = 20.513 + 0.252X_1 + 0.163X_2 + -1.172X_3 + e$$

1. Konstanta (a) sebesar 20.513, artinya apabila Pengetahuan manajemen, sikap keuangan, dan kepribadian memiliki nilai tetap, maka manajemen keuangan akan naik sebesar 20.513.
2. Koefisien regresi pengetahuan keuangan sebesar 0,252. Artinya setiap penambahan karena hasil positif 1, maka pengetahuan keuangan akan mengalami kenaikan nilai sebesar 0,252. Begitu juga sebaliknya.
3. Koefisien regresi sikap keuangan sebesar 0,163. Artinya setiap penambahan karena hasil positif 1, maka sikap keuangan mengalami kenaikan sebesar 0,163. Begitu juga sebaliknya.
4. Koefisien regresi kepribadian sebesar -1.172. Artinya setiap penambahan karena hasil positif 1, maka kepribadian mengalami kenaikan sebesar -1.172. Begitu juga sebaliknya.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Nilai T hitung di peroleh dari uji statistik untuk variabel pengetahuan keuangan adalah 3.511 dan signifikan $< \alpha(0.000 < 0.05)$, dan koefisien regresi yaitu 0.474 telah di buktikan dengan hipotesis awal, bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif juga signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Maknanya jika seseorang memiliki memiliki atau dapat meningkatkan pengetahuan keuangannya maka perilaku manajemen keuangannya akan semakin baik dan mengalami peningkatan juga.

Hal ini di dibuktikan dalam penelitian (Humaira, 2018) dan Mardahlana (2020) sama-sama yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Sikap keuangan dimiliki oleh setiap pelaku UMKM memberikan pengaruh positif namun tidak begitu signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada bidang UMKM Kuliner di Desa Kuta Padang dan Ujung Kalak. Hasil uji T variabel sikap keuangan didapatkan nilai T hitung yaitu 1.210 dan tingkat

signifikan $> \alpha (0.141 > 0.05)$ hasil tersebut membuktikan bahwa sikap keuangan memberikan pengaruh yang sangat positif terhadap manajemen keuangan.

Para pelaku UMKM harus memiliki sikap keuangan yang baik karena dengan begitu pengelolaan dalam UMKM pun akan semakin membaik pula. dimana pemahaman terhadap sikap keuangan akan membantu orang untuk memahami apa yang mereka yakini dalam hubungannya dengan uang, sehingga perilaku individu dalam mengelola keuangannya lebih baik. (Gahagho et al., 2021)

Nisa (2020) meneliti tentang hal serupa dan mendapatkan hasil yang mengatakan bahwa sikap keuangan secara parsial tidak dapat mempengaruhi atau tidak memberikan pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Baik atau tidaknya tingkat kepribadian seseorang tidak dapat dijadikan sebagai bahan tolak ukur dalam hal pengelolaan keuangannya. Dengan menunjukkan hasil uji T untuk variable kepribadian dengan nilai T hitungnya yaitu -2.667, dan standar signifikannya $> \alpha (0.005 > 0.05)$ dan koefisien regresi adalah yaitu -1.194. artinya tingkat kepribadian dari para pelaku UMKM tidak dapat mempengaruhi perilaku manajemen pada para pelaku UMKM Kuliner di desa Kuta padang dan ujung kalak.

Berdasarkan hasil penelitian ini dibuktikan oleh Triani (2018) yang mengklaim bahwa kepribadian memiliki berpengaruh negative sebagian terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Pengetahuan keuangan sangat dibutuhkan dalam hal pengelolaan keuangan begitupun dengan sikap keuangan yang juga dapat mempengaruhi bahkan memberikan pengaruh positif yang cukup besar terhadap perilaku manajemen keuangan terutama pada UMKM Kuliner di desa Kuta padang dan ujung kalak. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil Fhitung sebesar 14.215 dan

Ftabel yaitu 2.87 dengan standar signifikan yaitu ($14.215 > 2,87$) dengan hasil signifikan < 0.05 hasil penelitian ini dapat membuktikan H4 diterima.

Dari hasil perhitungan diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa pengetahuan keuangan sangat dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan karena dengan dimilikinya pengetahuan tentang keuangan para pelaku UMKM akan lebih mudah dalam mengatur dan mengelola setiap uang yang di dapatkan. Juga dapat menekankan setiap pengeluaran yang tidak terlalu di butuhkan.

Hasil penelitian ini dibuktikan oleh (Humaira, 2018) menyatakan pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian memberikan pengaruh positif juga signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis telah dilakukan oleh peneliti maka disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan seseorang dapat memberikan pengaruh sangat positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Dan juga sikap keuangan yang baik dapat mempengaruhi perilaku manajemen walaupun tidak begitu signifikan terutama pada para pelaku UMKM Sub Sektor Kuliner di Meulaboh. Kemudian tingkat kepribadian seseorang tidak memberikan pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan secara signifikan terhadap UMKM Sub Sektor Kuliner di Meulaboh.

SARAN

1. Disarankan peneliti selanjutnya tidak hanya melakukan penelitian pada perilaku manajemen keuangan terhadap UMKM dan peneliti selanjutnya diharapkan tidak mengkaji satu lokasi UMKM disarankan untuk memperluas dengan menambahkan variabel lainnya.
2. Disaran peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel lain yang berbeda untuk mengukur variabel seperti unsur kepintaran dalam menyusun laporan keuangan dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, E., Iradianty, A., & Rahardian, D. (2016). The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude and External Locus of Control on Personal Financial Management Behavior Case Study of Bachelor Degree Student in Telkom University. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228–1235. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/1448>
- Feist, Gregory J. (2011). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Empat
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandej, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 543–555.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Herlina Budiono, H. W. Y. I. P. (2019). Keterkaitan Pengetahuan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Karyawan Pria. *Jurnal Ekonomi*, 24(2), 176. <https://doi.org/10.24912/je.v24i2.567>
- Humaira, I. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Skripsi*.
- Ida, & Dinata, C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, dan Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144. <https://www.neliti.com/publications/321621/pengaruh-locus-of-control-financial-knowledge-income-terhadap-financial-managemen>
- Kholilah, dkk, (2013). Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat surabaya. *Journal of Business and Banking*. Vol. 3. No. 1. Hlm 69- 80.
- Kiryanto, dkk. (2010). “Pengaruh Persepsi Manajer atas Informasi akuntansi Keuangan terhadap Keberhasilan Perusahaan Kecil”. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) ke III. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Mien et al. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences*.
- Ningsih et al. (2010). Financial Attitudes dan Komunikasi Keluarga Tentang Pengeluaran Uang Saku: Ditinjau dari Perbedaan Gender. *JMK*, 6(8).
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Sina. (2014). Tipe Kepribadian dalam Personal Finance. *Jurnal JIBEKA*, 8(1), 54–59.
- Sugiyono. (2015). Statistika untuk Penelitian. Bandung CV Albeta.

Yulianti et al. (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan
Investasi Keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1).